

Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila Dan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru-Guru PAUD

Petrus Logo Radja^{1*}, Rebeka F. Hawali², Maryance F. Tamelab³,
Irony D. Saefatu⁴, Winda Tunbonat⁶, Maria Regina Jaga⁶,

¹²³⁴⁵Institut Agama Kristen Negeri Kupang

⁶Universitas Kristen Widya Mandira Kupang

*E-mail: petrus.logoradja@gmail.com

Abstract

This community service activity is motivated by many PAUD teachers who still do not understand the importance of the Pancasila Student Profile and the implementation of the Pancasila Student Profile in PAUD Learning. The aims are 1) to provide knowledge or education to teachers regarding the Pancasila Student Profile in PAUD Learning; 2) to provide training in making learning tools based on Pancasila student profiles. The method used in this service is the lecture method in the form of socializing the Pancasila Student Profile and practice in the form of assisting in the preparation of teaching tools based on the Pancasila Student Profile. The results of the Community service activity, include the following components: 1) The success of the target number of participants in the socialization activity exceeds 50%; 2) The achievement of the objectives of the social, in generalization activities; 3) Achievement of the planned activity targets. In planning the total number of activity participants are 60 participants who are divided into 2 activity locations. In its implementation, the activity was attended by 50 participants so that the target of the activity participants reached 83.3%

Keywords: Pancasila Student Profile, Learning Media, PAUD Teachers

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya tenaga pengajar PAUD yang masih belum paham mengenai pentingnya Profil Pelajar Pancasila dan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAUD. Oleh karena itu, perlu diadakannya Sosialisasi tentang Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran bagi Guru-Guru PAUD dan pendampingan dalam penyusunan perangkat mengajar berbasis Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah agar: 1) memberikan pengetahuan atau edukasi kepada guru mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAUD; 2) memberikan pelatihan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode sosialisasi yang terdiri dari ceramah dan praktek. Ceramah berupa sosialisasi tentang Profil Pelajar Pancasila dan praktek berupa pendampingan penyusunan perangkat mengajar berbasis Profil Pelajar Pancasila. Hasil Kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1) Keberhasilan target jumlah peserta kegiatan sosialisasi melebihi 50 %; 2) Ketercapaian tujuan kegiatan sosialisasi; 3) Ketercapaian target kegiatan yang telah direncanakan. Dalam perencanaan, total jumlah peserta kegiatan adalah 60 orang peserta yang di bagi ke dalam dua lokasi kegiatan. Dalam pelaksanaannya kegiatan diikuti oleh 50 orang peserta, sehingga target peserta kegiatan mencapai 83,3%.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Perangkat pembelajaran, Guru PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang fundamental atau mendasar bagi manusia, melalui pendidikan manusia dapat memenuhi segala kebutuhannya dan mampu mengembangkan taraf hidupnya menjadi lebih baik lagi. Hal inilah yang mendasari pendidikan diberikan sejak seawal mungkin. Pendidikan anak usia dini merupakan investasi bangsa; jika ingin mengembangkan bangsa Indonesia menjadi bangsa dengan nasionalisme, integritas, dan karakter yang kuat maka mulailah sejak anak usia dini (Devianti et al., 2020). Dalam Pendidikan Anak Usia Dini ada 6 Aspek Perkembangan Anak yang mendapat perhatian khusus dan berusaha dirangsang perkembangannya oleh guru yaitu, Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif dan Seni. Komponen-komponen perkembangan anak inilah yang harus menjadi fokus dari guru dan orang tua, pada pembelajaran di sekolah guru diharapkan mampu menyiapkan berbagai stimulus, pendekatan, strategi, metode, media atau alat permainan edukatif yang dibutuhkan anak agar anak dapat berkembang pada setiap aspek perkembangannya (Khaironi, 2018).

Keenam aspek perkembangan anak tidak dapat dititikberatkan pada pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memperhatikan esensi dari sikap atau karakter. Anak-anak tidak hanya diajarkan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tetapi juga dibimbing agar memiliki karakter yang baik dan berbudi luhur. Karakter yang baik dan berbudi luhur data dikembangkan sedini mungkin ke anak-anak melalui pendidikan karakter Pendidikan karakter merupakan pendidikan sepanjang hayat yang artinya pendidikan karakter ini akan terus diajarkan selama manusia hidup, Pendidikan karakter ini harusnya dilaksanakan secara berkesinambungan dan melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, penuh kasih dan perbuatan agar kokoh dan kuat (Rohmah, 2018).

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses pembelajaran panjang dimana dalam proses pendidikan karakter ini dapat ditanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti, akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai agama, adat istiadat, dan nilai-nilai ke-Indonesian sehingga menjadikan anak menjadi manusia yang bermartabat dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur agama dan bangsa (Walsiyam, 2021). Pendidikan karakter dapat diajarkan guru kepada anak-anak, namun guru membutuhkan patokan ataupun standar agar guru dapat mengetahui karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dari anak-anak, Salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka pengembangan pendidikan karakter adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah Program pendidikan yang dikeluarkan

pemerintah dalam hal pendidikan karakter anak, Profil Pelajar Pancasila mempunyai enam karakter utama yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar kritis, Berkebinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif (Permendikbud,2020) Keenam ciri utama Pelajar Pancasila diharapkan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran agar nampak dalam tingkahlaku anak. Profil Pelajar Pancasila diajarkan dengan tujuan anak-anak dapat memiliki karakter nilai-nilai Pancasila sedini mungkin serta menjadi fondasi yang kuat dalam pembentukan karakter sebelum anak-anak masuk pada jenjang pendidikan dasar. Pada dasarnya pendidikan karakter telah diajarkan oleh guru PAUD kepada anak-anak namun ada guru-guru yang belum mengenal Program Profil Pelajar Pancasila sehingga pendidikan karakter yang diajarkan dan perangkat pembelajaran yang digunakan belum berbasis Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, guru perlu mendapat sosialisasi tentang profil pelajar Pancasila agar guru mampu mengimplementasikannya dalam proses belajar-mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Sosialisasi Implementasi dan Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan metode luring yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan pendekatan Sosialisasi dan pelatihan dengan guru dari satuan-satuan PAUD. Adapun Langkah-langkah dalam PKM ini yaitu 1). Berkoordinasi dengan instansi Pemerintah/Klasis dan Gereja yang membawahi satuan-satuan PAUD dalam memetakan dan memilih satuan PAUD di Klasis Lobalain dan Klasis Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao yang belum menerapkan profil belajar Pancasila secara real; 2) Koordinasi TIM PKM dengan Instansi Pemerintah/Klasis dan Gereja serta guru dari satuan-satuan PAUD yang terpilih untuk melakukan program pengabdian; 3). Pelaksanaan program pengabdian; 4)Evaluasi program pengabdian

Penyelenggaraan Kegiatan PKM Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila dan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila bagi guru PAUD Se-Klasis Lobalain dan Klasis Rote Barat Laut dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2022-18 Mei 2022. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Gedung Kebaktian GMIT Jemaat Betania Ba,a untuk Klasis Lobalain dan Gedung kebaktian GMIT Jemaat Laharoi Oedai untuk Klasis Rote Barat Laut. Total Peserta kegiatan berjumlah 50 orang.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan secara luring dengan metode ceramah dan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar

Pancasila. Pelaksanaan PKM ini diisi dengan 2 materi yaitu: 1). Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila; 2) Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Profil Pelajar Pancasila

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pertama membahas tentang Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah Program pendidikan dari pemerintah yang difokuskan pada pendidikan karakter anak. Profil Pelajar Pancasila mempunyai enam aspek utama yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar kritis, Berkebinekaan Global, Bergotong royong, Kreatif



Gambar 1: Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila



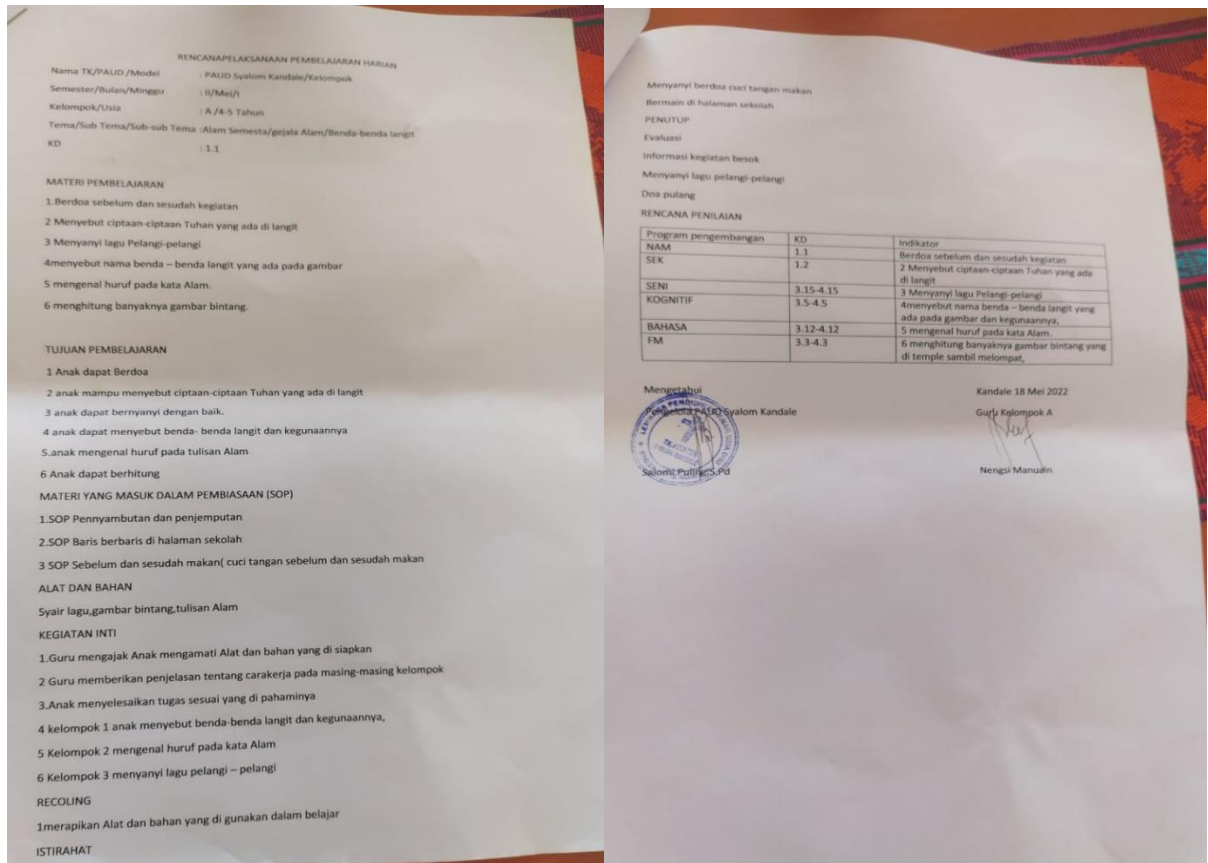
Gambar 2: Para peserta sedang memperhatikan pemaparan kegiatan sosialisasi Profil Pelajar Pancasila

No	Profil	Uraian	Elemen Kunci
1	Beriman,bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Pelajar Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Akhlak Pribadi, Akhlak kepada manusia, Akhlak kepada alam, Akhlak bernegara
2	Berkebhinekaan Global	Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa	Mengenal dan Menghargai Budaya, Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya, Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3	Gotong Royong	Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.	Kolaborasi, Kepedulian, Berbagi
4	Mandiri	Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya	Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, Regulasi diri
5	Bernalar Kritis	Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi balik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, Merefleksi pemikiran dan proses berpikir, Mengambil Keputusan
6	Kreatif	Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan berdampak	Menghasilkan gagasan yang orisinal, Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Materi kedua ialah pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila, Pada materi yang kedua pemateri membimbing peserta untuk membuat perangkat pembelajaran yang berbasis profil pelajar Pancasila, dimulai dari STPPA, KI-KD, Indikator, Materi, Tema, Alokasi Waktu, Prosem, RPPM, RPPH. Alur perencanaan pembelajaran ini akan diintegrasikan dengan Profil Pelajar Pancasila. Keenam indikator di atas harusnya dijabarkan ke semua aspek pembelajaran sehingga pembentukan karakter anak dapat terlihat dalam kehidupan nyata, baik di sekolah maupun di lingkungan kehidupan kesehariannya. Usaha pembiasaan muatan nilai-nilai luhur yang disebutkan pada anak usia dini menjadi suatu tantangan sendiri. Oleh karena itu, guru harus mampu bekerja keras agar pembelajaran yang dilakukan menarik, menyenangkan, disesuaikan dengan keadaan sehari-hari dan lingkungan sekitarnya. Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa tidak cukup hanya menguasai pengetahuan, tetapi harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh realisasi dalam kehidupan sehari-hari adalah anak berdoa sebelum makan, terbiasa mengucapkan salam, mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri, mampu bekerja sama, tidak membeda-bedakan teman, bangga dengan jati

dirinya, bertanggung jawab, menyimpan kembali mainan ke tempatnya setelah bermain, menyukai tantangan, dan pantang menyerah.



Secara umum, hasil dari Kegiatan PKM ini meliputi beberapa hal, yaitu: 1) tingkat kehadiran peserta kegiatan sosialisasi melebihi 50 %; 2) Tujuan kegiatan sosialisasi tercapai; 3) Target kegiatan yang telah direncanakan tercapai. Perencanaan jumlah peserta kegiatan adalah 60 orang peserta yang di bagi ke dalam 2 lokasi kegiatan. Pada saat kegiatan dilakukan, jumlah pesertanya mencapai 50 orang peserta, sehingga target peserta kegiatan mencapai 83,3%

Ketercapaian tujuan dan target kegiatan sosialisasi dan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila secara keseluruhan sudah cukup baik, di mana seluruh peserta antusias dalam mengikuti kegiatan, dengan bertanya serta memberikan pendapat, berbagi pengalaman serta adanya perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh guru PAUD Se-Klasis Lobalain dan Klasis Rote Barat Laut dapat menambah wawasan para guru PAUD terkait Profil Pelajar Pancasila. Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan sangat membantu para guru PAUD dalam mengenal dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Selain itu, melalui kegiatan pembimbingan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila dimulai dari STPPA, KI-KD, Indikator, Materi, Tema, Alokasi Waktu, Prosem, RPPM, RPPH, alur perancangan pembelajaran yang diintegrasikan dengan Profil Pelajar Pancasila membuat para guru PAUD yang mengikuti kegiatan ini semakin mudah untuk mengintegrasikannya ke dalam berbagai hal pembelajaran sehingga tingkah laku anak berubah menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan para guru PAUD terkait Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini diizinkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/ LPPM Institut Agama Kristen Kupang, tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12.
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 85–102.
- Walsiyam. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis STEAM di SDIT Lukmanul Hakim Puring Kebumen Pendahuluan. *Prosiding Seminar Nasional “ Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru, ”* 966–978.